

Pendampingan Masyarakat Dalam Pengaplikasian Sistem Informasi Pelayanan Dan Manajemen Desa Berbasis Android Aplikasi Kelor Di Desa Citimun

Andi Dahroni¹; Rakhmadi Irfansyah Putra²; Muhammad Fadli Prathama³, Budi Prayitno⁴, Pritasari Palupiningsih⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Teknologi PLN
rakhmadi@itpln.ac.id .

ABSTRACT

Village digitalization aims to equalize the digital-based life patterns of rural communities and urban communities, is an effort to remove the dichotomy of village people and city people, remove traditional and modern lifestyles, plus village economic development, it is hoped that it can build villagers to participate in increasing insight into the digital world. One of the problems that occurs in the village is the slow pace of public services that occur at the village office, because the data is not stored properly, therefore the village apparatus is forced to re-input every request of residents. With the digitization of village services, it can speed up the service process because the data of each resident can be stored in the cloud. Population data is very important to present a number of government programs for the advancement of people's welfare. Therefore, the data to be provided by the village must be valid and in accordance with the existing field facts. Tools to help the village service process already exist, one of which is the Kelor application. However, there are still village officials who have not maximized existing applications because there is no intense training in the use of existing applications. Therefore, the PLN IT PKM team will conduct intense guidance on the use of android-based village service and management information systems in science and technology programs for the community.

Keywords : *Information System, Android, Village Government*

ABSTRAK

Digitalisasi desa bertujuan menyetarakan pola kehidupan berbasis digital masyarakat desa dan masyarakat kota, merupakan upaya menghapus dikotomi orang desa dan orang kota, menghapus senjang gaya hidup tradisional dan modern, ditambah perkembangan ekonomi desa, diharapkan dapat membangun warga desa untuk turut serta dalam peningkatan wawasan terhadap dunia digital. Salah satu masalah yang terjadi pada desa adalah lambatnya pelayanan publik yang terjadi di kantor desa, dikarenakan tidak tersimpannya data dengan baik oleh karena itu aparatur desa dengan terpaksa harus menginput ulang setiap permintaan warga. Dengan adanya digitalisasi pada pelayanan desa dapat mempercepat proses pelayanan karena data setiap warga dapat tersimpan secara cloud. Data kependudukan sangatlah penting untuk menghadirkan sejumlah program pemerintah demi kemajuan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itulah data yang akan diberikan oleh desa harus valid dan sesuai dengan fakta lapangan yang ada. Alat untuk membantu proses pelayanan desa sudah ada, salah satunya aplikasi Kelor. Namun aparatur desa masih ada yang belum memaksimalkan aplikasi yang ada dikarenakan belum adanya pelatihan yang intens dalam pemanfaatan aplikasi yang ada. Oleh sebab itu tim PKM IT PLN akan melakukan bimbingan intens penggunaan sistem informasi pelayanan dan manajemen desa berbasis android dalam program iptek bagi masyarakat.

Kata kunci: *sistem informasi, android, pemerintahan desa*